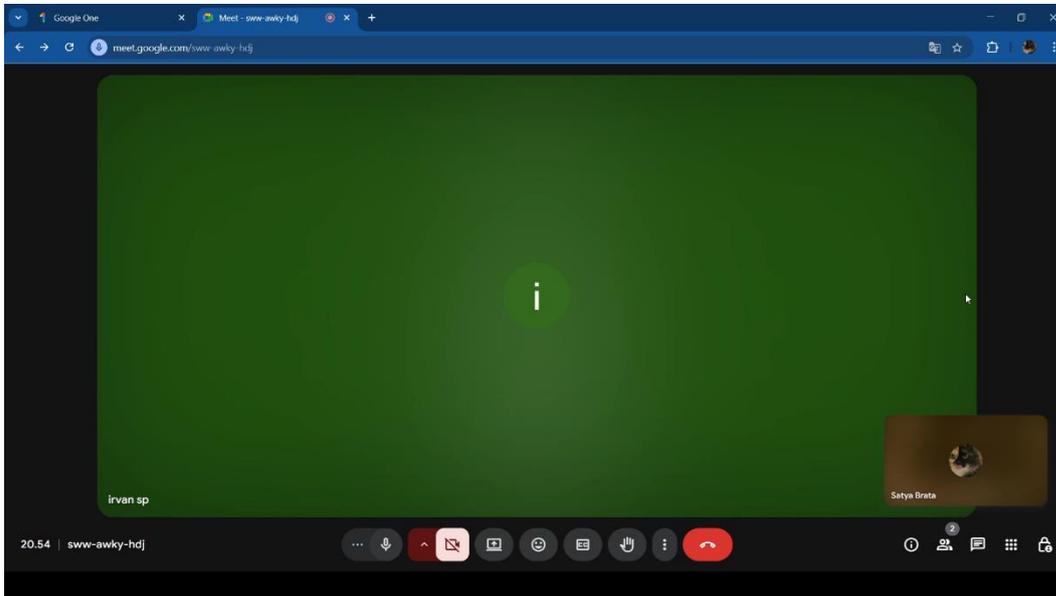


LAMPIRAN



Lampiran 1 Screenshot Kegiatan Wawancara dengan Narasumber secara daring

Transkrip Wawancara

Waktu Wawancara : 24 Mei 2025

Lokasi Wawancara : *Online*

Profil Narasumber

Nama : Irvan Satrya Prana, S.ST, M.Ds.

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan :

- Wakil Deputi Riset Asosiasi Industri Animasi dan Kreatif Indonesia (AINAKI),
- *Talent Coach, IP Creator & CEO NusAedu,*
- Dosen DKV Universitas Pendidikan Indonesia,
- *Cofounder Cimahi Creative Association dan Baros International Animation Festival.*

Hasil Wawancara

Penulis : “Yang pertama itu saya ingin menanyakan tentang bagaimana perkembangan IP animasi khususnya di Indonesia saat ini Pak?”

Narasumber : “Ya, memang studio animasi itu berkembang pada dasarnya punya tiga tipe ya Ada yang mengembangkan service, pesanan pesanan, mengerjakan pesanan ada yang mengerjakan IT ada yang mengerjakan dua-duanya nah tentu saja dari dulu yang mengerjakan pesanan jauh lebih banyak, ya. IT itu masih sangat sedikit lah. Tapi, ketika covid, ya tahun 2020 itu ada sebuah riset terbaru dari asosiasi Kebetulan saya salah satu pengurus asosiasi animasi, Ainaki, itu sebanyak 70% lebih bahwa studi animasi selain mengerjakan service, dia juga mengerjakan IT sendiri. Sebenarnya, puncak-puncak perkembangan animasi itu, baik yang service atau yang IP, itu di 2019, tepat sebelum covid, ya. Itu puncak-puncaknya, didukung oleh banyak pihak, Kementerian juga. Namun ketika kita bertemu dengan COVID19, ya semua bidang, kan? Bukan hanya animasi, agak tiarap, gitu loh. Nah, kita coba bangkit lagi setelah Covid, sampai hari ini, intinya sih perkembangan industri animasi itu memang tidak seperti negara lain yang benar-benar didukung penuh oleh pemerintahnya, oleh ekosistemnya, di Indonesia tergolong harus berjuang masing-masing dengan mandiri. Ada dukungan dari pemerintah, namun ya sangat terbatas lah. Tidak seperti negara tetangga kita, Malaysia, Korea, yang didukung oleh insentif yang begitu besar dan regulasi yang mendukung mereka. Nah, baru tiba tahun ini, berarti 4 tahun setelah covid, kita cukup dikagetkan juga. Ini nggak disangka-sangka. Ada sebuah IP yang kita tahu, Jumbo itu, mencetak kids Record menjadi film terlaris sepanjang masa dengan angka 9 juta nya itu melebihi Moana, menurut Kimi no Nawa yang ini ya, yang tayang di Indonesia ya? Jadi itu tonggak sejarah juga disebut dengan bisa kita sebut dengan kebangkitan ya, ya. Animasi Indonesia terutama yang (Sukses) karena kita perlu akui ya di negara kita sendiri kurang begitu dilirik ya animasi itu kurang begitu dilirik karena tidak punya semacam ini apa bukti! Tidak punya bukti track record yang bisa menjadi

hal yang menarik untuk baik pemerintah ataupun investor. Jadi dukungan untuk Indonesia pun, animasi Indonesia itu sangat kurang dipandang ya sangat dipandang sebelah mata lah dibandingkan industri yang lain yang dekat-dekat Sampai akhirnya kita bisa membuktikan bahwa film animasi juga ternyata bisa diminati dengan angka yang fantastis Ya, ini keberkahan lah, sebuah timeline baru ya untuk industri animasi Indonesia sekarang.”

Penulis : “Karena memang sebelumnya mungkin animasi itu dianggapnya kaya seperti kartun buat anak-anak gitu ya gimana kaya diremehkan ya?”

Narasumber : “Ya belum ini sih apa masih sebagai penghasil sebagai industri ya animasi masih belum membuktikan apaapa ya baik ya kita kalah dengan serbuan animasi luar lah terutama tetangga sebelah yang mirip mirip lah sama-sama melayu”

Penulis : “Nah cuman kan kalo tadi kan jumbo itu dia lebih ke media konvensional cuman bagaimana tanggapan bapak mengenai zaman sekarang kan jamannya internet sosial media ya dan banyak kayak animasi animasi lokal itu mereka menggunakan platform internet itu sebagai platform utama mereka menggugah karya dan itu tanggapan Bapak bagaimana? Apa ada kekurangan dan kelebihanannya gak?”

Narasumber : “Ya, memang salah satu saluran yang paling kita kenal atau industri animasi umumnya kanal-kanal kan untuk memproduksi atau menampilkan animasi kan yang populer itu TV ya Di berbagai negara itu TV, terus yang keduanya bioskop Nah, setelah di survey, memang Indonesia yang bisa tayang di TV situ juga gak banyak kan? Bisa dihitung jari ya, animasi animasi lokal yang bisa tayang itu hanya keluarga Somat, yang dulu dulu ya, terus ada sopo Jarwo, Sintong, terus yang ikan itu apa? Ikan tuh, ini yang di RCTC itu dunia ikan ikan ikan ikan bawang air laut MNC yang di MNC apa tuh?”

Lupa sih. Kok lupa ya? Yang ada terus apalagi gitu ya, cuman dikit lah tapi setelah disurvei ternyata dengan adanya internet ini yang banyak justru ada di Youtube ya Youtube Channel ya, termasuk Si Juki, terus Nusa rara ya salah satu bisa dianggap sukses di internet itu kan Nusa rara ya itu sebuah kasus yang menarik di mana biasanya yang terkenal itu pasti di TV, harus masuk TV dulu tapi Nusarara ini malah di internet di youtube itu juga membuktikan bahwa TV bukan satu-satunya channel yang bisa menampilkan animasi mempopulerkan animasi lokal justru youtube ini begitu banyak IP sangat banyak, saya rasa sih lebih dari ratusan ya, ratusan IP Ya saya juga mengikuti juga Walaupun yang terkenal mungkin puluhan ya? Karena mudahnya itu, gratis, mudah, dan untuk menembus TV itu susahya luar biasa sebenarnya. Kebetulan saya dulu kan pernah di studio animasi yang menayangkan ini, yang memproduksi keluarga Somat ya. Itu berat sekali. Jadi, memang sudah bergeser platform utama yang bisa menampilkan animasi itu ya YouTube itu bisa menjadi andalan baru ya sekarang.”

Penulis : “Kalau dari segi kekurangannya ada tidak?”

Narasumber : “Ya tentu saja kekurangannya ya kalangan ya. Kalangan memang tidak bisa menjangkau semuanya, ya. Hanya generasi-generasi milenial masih masuk, generasi Z dengan sekarang ya. Generasi generasi generasi sekarang. Sedangkan yang lain kan masih nonton tv ya, kalau generasi yang lebih tua. Yang kedua, ya sulit untuk mendapatkan perhatian ya kalo di internet itu Karena ini apa saking banyaknya ya perlu strategi khusus ya kan nggak bisa hanya upload aja tentu saja perlu marketing ya perlu marketing, branding seperti itu ya. Jadi, sebenarnya lebih banyak keuntungannya, kelemahannya hanya benar-bener lautan konten aja di sana gitu kita lautan yang benar-bener lautan.”

Penulis : “Oke pertanyaan selanjutnya karena saya seperti yang saya sebutkan tadi saya tugas akhirnya mengenai perancangan website ya pak jadi saya pengen

tanya tentang platform website itu punya peran apa sih Pak dalam perkembangan sebuah IP khususnya IP animasi itu?”

Narasumber : “Ya, saya rasa website ya, terutama website ini kan menjadi media yang nggak bisa dihindari di jaman internet sekarang ya. Contoh, hari ini kalau kita nggak jualan via internet via kayak platform Tokopedia Nah, kita juga perlu website sebagai salah satu identitas yang bisa memperkuat brand Maksudnya platform website itu bukan platformnya YouTube kan maksudnya website website khusus untuk IPnya itu ya? Ya hari ini seperti rumah ya website itu Kalau kita punya sebuah identitas, punya brand, punya nama, punya sosial media, rasanya kurang gitu. Jika kita punya website itu lebih official gitu, gitu, lebih resmi, lebih punya nilai ketimbang kita hanya mengandalkan social media, seperti itu. Jadi website sangat penting oke lebih private ya lebih official ya.”

Penulis : “Setelah itu karena saya kan rancang website ya pak, elemen atau fitur apa sih yang penting dalam sebuah website IP Animasi itu?”

Narasumber : “Ya tentu saja yang paling penting adalah ya desain ya tampilannya ya tampilannya harus sangat menarik Kedua UX-nya juga jadi penggunaannya benar benar friendly, mudah diakses mudah digunakan fitur fiturnya tentu saja yang terakhir yang ininya SEOnya gampang ditemukan gitu di lautan itu, lautan website gitu, hal tadi ya UI, UX, sama SEO, nah konten juga termasuk itu ya, UX masuk ke dalam UX itu kaya akan konten ya.”

Penulis : “Apakah ada mungkin fitur khususnya gitu ga yang penting?”

Narasumber : “Saya pikir kan orang sekarang pengen mudah ya kalo dia pengen nonton secepat dia buka youtube ketemu kalo dia pengen tau lebih lanjut tentang IP itu buka website baru kan untuk melihat lebih dalam lagi ya informasi informasi yang lebih dalam lebih lengkap kalau dia mau kontak mungkin via whatsapp lebih cepat ketimbang mungkin mengisi guest kontak guest gitu Saya

rasa ya harus all in si website itu jadi ketika dia pengen nonton linknya ada di sana ketika dia ingin mengontak juga ada di sana tapi nggak di dalam website itu gitu, tinggal dilinkkan ke ke platformnya aja.”

Penulis : “Nah yang terakhir apa harapan bapak untuk animasi Indonesia kedepannya?”

Narasumber : “Indonesia itu baru bisa maju seperti Malaysia, Korea, Jepang ketika studio studionya atau pelaku pelaku animasinya shifting yang awalnya dominasi mengerjakan pesanan pesanan, skeptis, shifting ke mengerjakan IP lokal sendiri. Tentu saja harus meningkatkan juga selain shifting, meningkatkan juga kualitasnya ketika kita belajar dari animasi jumbo di bioskop, kita bisa belajar bahwa namanya kualitas pasti selalu disukai. Jadi jumbo itu bisa disukai itu karena ada peningkatan kualitas dari yang sebelum sebelumnya terutama yang paling tentara ya kualitas visual ya, kualitas visualnya memang cerita masih menjadi issue ya, kita belum belum begitu lancar atau belum begitu apa ya luwes seperti story tellingnya yang paling dekat Malaysia lah ya Malaysia lebih bisa diikuti, lebih luwes. Nah Indonesia ini masih mungkin mencapai ke top performa ya mungkin masih meraba raba, masih belajar lah, masih belajar, masih meningkatkan kualitas dan tentu saja ada manfaat, ada *impact* dengan menonton animasi kita tuh, misalnya bisa menjawab permasalahan permasalahan yang krusial. Ada animasi yang berbicara tentang persahabatan, ada animasi berbicara tentang politik, sejarah, ada animasi yang berbicara tentang kepahlawanan. Nah, itu hal hal yang perlu dipertajam, nggak hanya hiburan gitu loh animasi itu jangan hanya menghibur tapi ada nilai-nilai yang disampaikan dan memorable ya, sangat bisa diingat dan berdampak jadi panutan benarbenar positif ya semuanya walaupun horror misalnya komedi tapi misalnya dia mengangkat tradisi lokal atau lokal genius yang memang sangat Indonesia banget, sangat positif gitu. Jadi kelokalan itu juga penting mengangkat potensi daerah, wisata hal hal yang mengenai kelokalan ya, identitas bangsa karena kan kita kembali lagi di negara maju animasi ini hanya media promosi mereka hanya media promosi aja untuk

mengenalkan banyak hal ya ada kuliner, ada pariwisata, nah itu yang berdampak ya itu berdampak berbagai bidangnya, nah itu uangnya yang besar juga di sana gitu dan tentu saja merchandising ya, dipikirkan juga.”

Penulis : “Itu saja mungkin ada yang mau ditambahkan atau saran buat saya?”

Narasumber : “Nah, kenapa saya pengen tanya dulu kenapa mau mengangkat tekotok gitu?”

Penulis : “Karena saya kan awalnya saya itu emang melihat isu tadi masih Indonesia memang kurang apa ya seperti yang bapak bilang tadi kurang, masih bisa berkembang dan saya ngeliat emang saya suka sih tekotok itu dia mengangkat isu-isu sosial gitu ya potensi jadi lebih besar gitu sebagai IP gitu.”

Narasumber : “Ya, tentu saja yang diperhatikan memang kualitas ya oke walaupun bentuknya seperti itu ini akan menjadi besar kalo memang si IP itu merchandise friendly Kalau dibuat merchandisenya berbagai jenis itu enak dilihat, enak dipegang, enak dipajang, seperti itu syarat untuk menjadi besar Nah, mudah-mudahan juga Tekotok ini punya hal lain yang bisa menjadi friendly gitu lah ya kalau kita lihat seintas ya memang dia kuatnya hanya di verbalnya kan di cerita ya kan? Nah mudah-mudahan kreator-creator lokal juga paham bukan hanya kekuatan cerita kenapa penting visual juga bagus sejelek-jeleknya sinchan kalau dibuat bonekanya masih bagus masih berbentuk gitu nah kreator kita juga berfikir ke arah sana bisa mulai memikirkan visual juga setelah cerita bagus, visual setelah ada yang visualnya bagus, berarti benerin ceritanya kaya gitu memang harus komprehensif harus seperti itu loh.”

Penulis : “Nah si tekotok juga emang merchnya banyak sih pak makanya di website saya juga fokusnya, merchnya juga.”

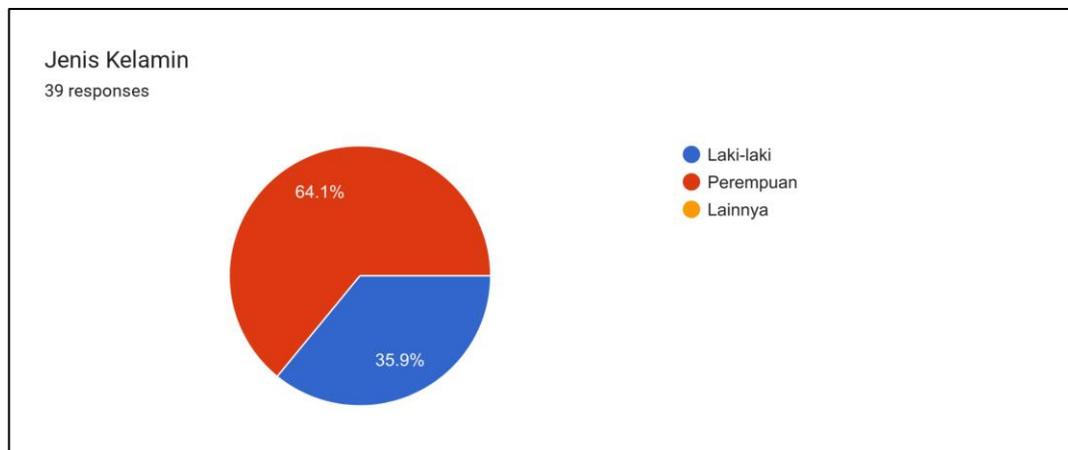
Narasumber : “Iya saya pikir untuk tekotok ini kasus unik ya Kasus unik yang sulit diikuti oleh IP IP lain lah ya.”

Penulis : “Iya betul oke terima kasih banyak Bapak menyempatkan waktunya untuk jadi narasumber wawancara saya.”

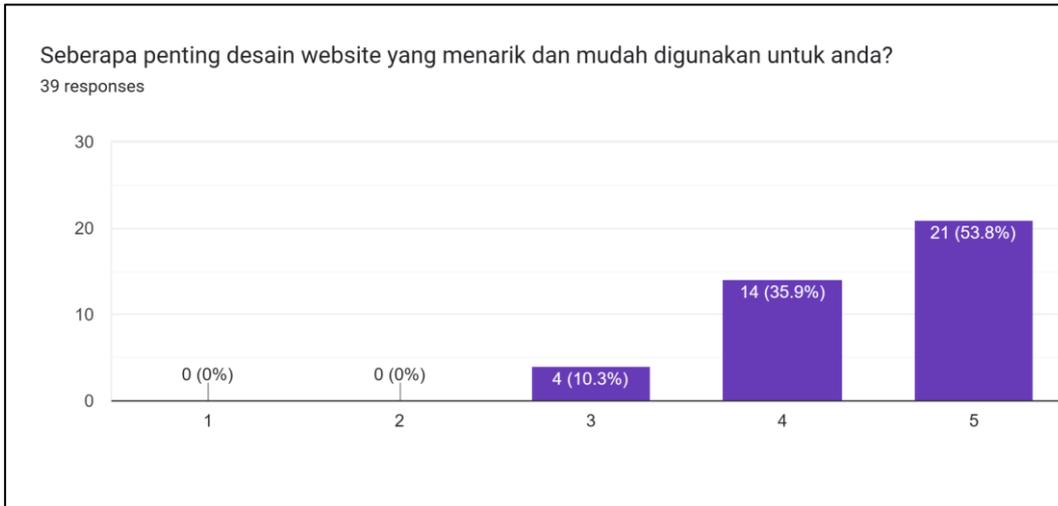
Narasumber : “Ya, nanti kalau mau diperkuat data buka halaman ainaki.co.id di situ kamu bisa download buku riset ya, hasil riset survei nanti di situ bakal kamu bisa pake data itu untuk pendukung ya Dikutip ya, mengutip ya, pengutipan supaya lebih kuat kalo nggak nemu nanti WA saya lagi aja.”

Penulis : “oh iya baik pak, terima kasih banyak pak.”

Lampiran 2 Transkrip Wawancara dengan Narasumber



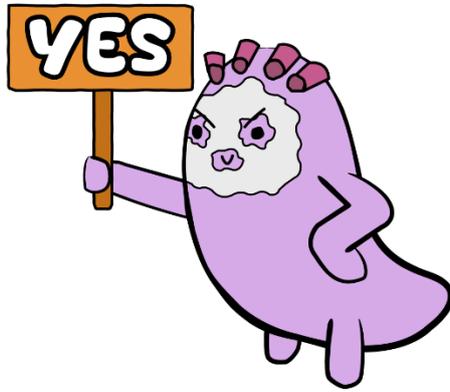
Lampiran 3 Data Kuesioner Jenis Kelamin



Lampiran 4 Data Kuesioner Seberapa penting desain Website yang menarik dan mudah digunakan



Lampiran 5 Data Kuesioner Ciri Khas Tekotok



Lampiran 6 Konsep Stiker Minigame



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

Jalan Cendrawasih Raya Blok B7/P, Sawah Baru, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15413
 Website : www.upj.ac.id / e-Mail : info@upj.ac.id (mailto:info@upj.ac.id) / Telepon : 021 - 7455555

REKAP PERCAKAPAN BIMBINGAN

Judul Proposal : PERANCANGAN VISUAL WEBSITE DALAM MEMPERKUAT PROMOSI TEKOTOK

Sesi / Bahasan : ke-1 / Membahas tema dan hasil revisi terakhir seminar proposal

Mahasiswa : 2021061029 - I MADE SATYA BRATA **Pembimbing** : 08.0225.009 - Muhammad Tafakur, S.Ds., M.Ds.

Pembimbing

Rabu, 16 Juli 2025, 13:59:19

Saya sudah membahas dengan mahasiswa mengenai tema perancangan visual website untuk memperkuat promosi Tekotok. Revisi seminar proposal yang dibuat sudah lebih jelas dan terarah, terutama pada bagian tujuan dan ruang lingkup penelitian. Saya mendorong mahasiswa untuk terus memperdalam landasan teori agar penelitian semakin kuat.

Sesi / Bahasan : ke-2 / melanjutkan dari bimbingan sebelumnya, mengenai perubahan output dan IP

Mahasiswa : 2021061029 - I MADE SATYA BRATA **Pembimbing** : 08.0225.009 - Muhammad Tafakur, S.Ds., M.Ds.

Rabu, 16 Juli 2025, 13:59:56

Saya mengingatkan mahasiswa agar fokus pada perubahan output yang kini lebih mengarah pada promosi dan penjualan produk, bukan sekadar branding. Saya juga memastikan mahasiswa memahami bagaimana mengaitkan capaian akademik (IP) dengan hasil proyek agar output bisa terukur dengan baik.

Sesi / Bahasan : ke-3 / membahas Latar belakang, rumusan masalah

Mahasiswa : 2021061029 - I MADE SATYA BRATA **Pembimbing** : 08.0225.009 - Muhammad Tafakur, S.Ds., M.Ds.

Rabu, 16 Juli 2025, 14:00:39

Saya meminta mahasiswa untuk memperjelas latar belakang dengan menekankan urgensi penelitian ini serta mempertegas rumusan masalah agar fokus penelitian tidak melebar. Saya melihat sudah ada kemajuan, tetapi perlu diperdalam agar kerangka penelitian lebih solid.

Sesi / Bahasan : ke-4 / membahas tinjauan pustaka, jurnal, teori, sekaligus BAB III

Mahasiswa : 2021061029 - I MADE SATYA BRATA **Pembimbing** : 08.0225.009 - Muhammad Tafakur, S.Ds., M.Ds.

Rabu, 16 Juli 2025, 14:01:03

Saya menilai mahasiswa sudah mulai menyusun tinjauan pustaka yang relevan dengan desain UI/UX dan promosi digital. Namun saya tekankan agar setiap teori dan jurnal dikaitkan dengan konteks penelitian secara spesifik. Untuk BAB III, saya minta mahasiswa mengembangkan metodologi agar lebih rinci.

Sesi / Bahasan : ke-5 / melengkapkan tinjauan teori dan membahas pertanyaan untuk wawancara dan kuesioner

Mahasiswa : 2021061029 - I MADE SATYA BRATA **Pembimbing** : 08.0225.009 - Muhammad Tafakur, S.Ds., M.Ds.

Rabu, 16 Juli 2025, 14:01:35

Saya memandu mahasiswa untuk melengkapi tinjauan teori sekaligus mendiskusikan pertanyaan wawancara dan kuesioner. Saya tekankan bahwa pertanyaan harus jelas, fokus, dan mampu menggali data yang dibutuhkan untuk penelitian.

Sesi / Bahasan : ke-6 / Membahas teknis penulisan yang mesti diperbaiki, serta membahas wawancara dan kuesioner

Mahasiswa : 2021061029 - I MADE SATYA BRATA **Pembimbing** : 08.0225.009 - Muhammad Tafakur, S.Ds., M.Ds.

Ditulis oleh: I MADE SATYA BRATA, pada 17 Juli 2025 07:53:00 WIB | info@upj.ac.id | www.upj.ac.id | https://my.upj.ac.id/siakad/list_bimbingankonsultasi/printall/5815

7/17/25, 7:53 AM

Rekap Percakapan Bimbingan

Rabu, 16 Juli 2025, 14:02:08

Saya memberikan arahan teknis perbaikan penulisan, seperti konsistensi gaya bahasa dan format yang benar agar laporan lebih profesional. Selain itu, saya mengajak mahasiswa merevisi isi wawancara dan kuesioner agar sesuai dengan tujuan penelitian.

Sesi / Bahasan : ke-7 / Membahas wawancara, kuesioner, dan juga persiapan preview 1

Mahasiswa : 2021061029 - I MADE SATYA BRATA **Pembimbing** : 08.0225.009 - Muhammad Tafakur, S.Ds., M.Ds.

Rabu, 16 Juli 2025, 14:02:35

Saya mengecek kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan wawancara dan kuesioner serta menyiapkan materi preview 1. Saya menilai progresnya cukup baik, namun saya minta mahasiswa menyiapkan presentasi yang mampu menjelaskan proses dan hasil awal penelitian secara komprehensif.

Sesi / Bahasan : ke-8 / Membahas revisi preview 1: Analisis website pembandingan penulisan rumusan masalah analisis data BAB IV: pain point interest/needs goals matrix perancangan

Mahasiswa : 2021061029 - I MADE SATYA BRATA **Pembimbing** : 08.0225.009 - Muhammad Tafakur, S.Ds., M.Ds.

Rabu, 16 Juli 2025, 14:03:05

analisis website pembandingan diperjelas dan penulisan disusun lebih sistematis. Rumusan masalah perlu diperbaiki agar lebih fokus. Saya juga mendorong pengembangan BAB IV dengan konsep pain point, kebutuhan, tujuan, dan matriks perancangan agar menjadi landasan kuat dalam desain.

Sesi / Bahasan : ke-9 / Membahas pertanyaan wawancara untuk AINAKI

Mahasiswa : 2021061029 - I MADE SATYA BRATA **Pembimbing** : 08.0225.009 - Muhammad Tafakur, S.Ds., M.Ds.

Rabu, 16 Juli 2025, 14:03:33

Saya membantu mahasiswa menyusun pertanyaan wawancara khusus untuk narasumber AINAKI agar insight yang didapatkan lebih mendalam dan relevan dengan konteks pengguna sebenarnya.

Sesi / Bahasan : ke-10 / Membahas BAB IV: Design thinking Emphatize: User persona pain point - interest/needs - goals define: keterhubungan ideate: solusi/fitur, matrix perancangan information arch prototype: wireframe, prototipe testing: user feedback

Mahasiswa : 2021061029 - I MADE SATYA BRATA **Pembimbing** : 08.0225.009 - Muhammad Tafakur, S.Ds., M.Ds.

Rabu, 16 Juli 2025, 14:04:08

mengarahkan mahasiswa untuk menyusun BAB IV dengan kerangka design thinking yang komprehensif. Saya tekankan pentingnya dokumentasi setiap tahap, terutama saat membuat persona, mendefinisikan masalah, menghasilkan ide, hingga prototyping dan testing dengan pengguna.

Sesi / Bahasan : ke-11 / Membahas penulisan BAB IV dan persiapan preview 2 strategi komunikasi tabel wawancara SWOT Persona

Mahasiswa : 2021061029 - I MADE SATYA BRATA **Pembimbing** : 08.0225.009 - Muhammad Tafakur, S.Ds., M.Ds.

Rabu, 16 Juli 2025, 14:05:43

Strategi komunikasi

Tabel wawancara

SWOT

Persona

Saya meminta mahasiswa melengkapi BAB IV dengan strategi komunikasi, tabel hasil wawancara, analisis SWOT, dan persona pengguna. Hal ini penting agar data dan analisis menjadi dasar pengambilan keputusan desain yang matang.

Sesi / Bahasan : ke-12 / Membahas Hasil Preview II Revisi judul menjadi "Perancangan Visual Website Dalam Memperkuat Promosi Tekotok" Warna pada website Merubah dari branding jadi promosi/penjualan produk/merch semua produk diintegrasikan di websitenya sampai purchase/checkout

Dikirim oleh: I MADE SATYA BRATA, pada 17 Juli 2025, 07:53:00. Web: my.upj.ac.id/siakad/list_bimbingankonsultasi/5815

https://my.upj.ac.id/siakad/list_bimbingankonsultasi/printall/5815

2/3

Lampiran 8 Rekap Percakapan Bimbingan

7/17/25, 7:53 AM

Rekap Percakapan Bimbingan

Mahasiswa : 2021061029 - I MADE SATYA BRATA **Pembimbing** : 08.0225.009 - Muhammad Tafakur, S.Ds., M.Ds.

Rabu, 16 Juli 2025, 14:06:27

Revisi judul menjadi "Perancangan Visual Website Dalam Memperkuat Promosi Tekotok"

Warna pada website

Merubah dari branding jadi promosi/penjualan produk/merch

Semua produk diintegrasikan di websitenya sampai purchase/checkout

Saya menyetujui perubahan judul yang lebih spesifik dan arahan untuk mengubah fokus dari branding ke promosi penjualan produk. Saya juga menekankan pentingnya integrasi fitur jual beli sampai proses checkout agar website lebih fungsional dan mudah digunakan.

Sesi / Bahasan : ke-13 / Membahas penulisan tambahan kesimpulan latar belakang Kerapihan penulisan Perubahan penulisan dari branding jadi promosi Tambahkan kolom implikasi desain pada tabel wawancara

Mahasiswa : 2021061029 - I MADE SATYA BRATA **Pembimbing** : 08.0225.009 - Muhammad Tafakur, S.Ds., M.Ds.

Rabu, 16 Juli 2025, 14:06:48

Tambahan kesimpulan latar belakang

Kerapihan penulisan

Perubahan penulisan dari branding jadi promosi

Tambahkan kolom implikasi desain pada tabel wawancara

Saya mengingatkan agar penulisan dibuat lebih rapi dan sistematis. Penambahan kesimpulan latar belakang memperkuat konteks penelitian. Kolom implikasi desain pada tabel wawancara akan memperjelas kaitan antara data dengan solusi desain yang dirancang.

Sesi / Bahasan : ke-14 / Membahas karya Revisi beberapa detail desain

Mahasiswa : 2021061029 - I MADE SATYA BRATA **Pembimbing** : 08.0225.009 - Muhammad Tafakur, S.Ds., M.Ds.

Rabu, 16 Juli 2025, 14:07:44

Revisi beberapa detail desain

Saya memberikan arahan agar mahasiswa fokus pada revisi detail desain yang dapat meningkatkan tampilan dan fungsionalitas website. Saya ingin memastikan hasil akhir tidak hanya estetis, tetapi juga efektif dari sisi pengguna.

Ditulis oleh: I MADE SATYA BRATA, pada 17 Juli 2025 07:53:00 WIB | my.upj.ac.id/siakad/RekapPercakapanBimbingan/5815

https://my.upj.ac.id/siakad/list_bimbingankonsultasi/printall/5815

3/3

Lampiran 9 Rekap Percakapan Bimbingan

	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : I Made Satya Brata
 Prodi/NIM : DKV / 2021061029
 Judul Skripsi/TA : Perancangan Visual Website Dalam Memperkuat Promosi Tekotok

 Dosen Pembimbing : 1. Muhammad Tafakur, S.Ds., M.Ds.
2. _____
 Dosen Penguji : 1. Desi Dwi Kristanto, S.Ds., M.Ds. JAD : Lektor
2. Achmad Nur Kholis, S.Sn., M.Sn. JAD :-
3. _____ JAD :
 Jadwal Sidang : _____ Hari/Tanggal: Jumat, 11 Juli 2025

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda √ untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	√	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	√	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	√	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	√	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 10 x)	√	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	√	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	√	

Tangerang Selatan, 27 Juni 2025

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
			
I Made Satya Brata	Muhammad Tafakur, S.Ds., M.Ds.	Ratno Suprpto, S.Sn., M.Ds.	Retno Purwanti Murdaningsih, S.Sn., M.Ds.
Mahasiswa	Dosen Pembimbing 1	Koordinator TA	Kaprosdi